

ABSTRAK

Muhammad Taufik. 2018. Manajemen Risiko *Hasanah Card* Pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I (II) Rohana Faridah, SE, MM.

Kata Kunci : Manajemen, Risiko, Hasanah Card.

Kartu kredit adalah kartu yang diterbitkan oleh pihak bank yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk membeli segala keperluan dan barang-barang serta pelayanan tertentu secara hutang. PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah salah satu bank yang memiliki produk kartu kredit syariah dengan nama *hasanah card*. Produk kartu kredit syariah yang diterbitkan oleh PT. BNI Syariah cabang Banjarmasin dalam pengelolaannya terdapat risiko.

Adapun risiko yang paling besar adalah risiko macet dan ketidaktertiban dalam pembayaran. Namun dalam mengatasi risiko tersebut PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin melakukan penerapan manajemen risiko yaitu jika terjadi keterlambatan pembayaran terhadap kartu kredit maka akan dikenakan denda keterlambatan yaitu dengan menetapkan patokan maksimal biaya berdasarkan limit kartu yang disetujui yang disebut *monthly fee*. Sementara Islam melarang mengambil keuntungan di dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok masalah bagaimana manajemen risiko kartu kredit syariah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam pandangan Islam, dengan sub masalah yang pertama bagaimana penerapan manajemen risiko kartu kredit syariah (*hasanah card*) pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin, serta bagaimana pandangan Islam terhadap manajemen risiko kartu kredit syariah (*hasanah card*) pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat lapangan yaitu di Banjarmasin pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang beralamat di jalan A.Yani KM. 4,5. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh dari wawancara dilapangan kemudian dengan berpedoman pada sumber tertulis sebagai langkah konfirmasi mengenai data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko kartu kredit Syariah Cabang Banjarmasin tidak bertentangan dengan Islam karena pihak bank menganut prinsip kehati-hatian dan melakukan manajemen risiko dalam Islam yaitu berusaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Al-quran telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko serta sesuai dengan Fatwa Syariah Nasional (DSN) No.54/DSN-MUI/X/2006.